

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar (Yamin, 2007). Pada perguruan tinggi, untuk melihat tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memahami sebuah materi dapat diketahui dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Menurut Burhanuddin Salam (Burhanuddin, 2004) IPK adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa mulai dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuhnya. Sedangkan IP adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa untuk satu semester, yang di hitung dengan rumus yang telah ditetapkan. Dengan demikian mahasiswa yang giat dapat dilihat dari IP maupun IPK nya. Untuk itulah diperlukan suatu metode pembelajaran untuk meraih IPK yang tinggi. Menurut Sudjana (Sudjana, 2000) Suatu metode pembelajaran digunakan sesuai dengan tujuan, materi, serta karakteristik mahasiswa maupun sumber daya yang ada. Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku yang berlangsung secara terus menerus atau kemampuan untuk berperilaku menggunakan metode yang diajarkan, yang berasal dari praktek maupun bentuk pengalaman lain. Dari sisi pendidikan kedokteran, saat ini metode pembelajaran telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang membuat proses belajar mengajar bagi profesi kesehatan akan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, dosen dan masyarakat (Cohen et.al. 2005). Salah satu metode

pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan kedokteran adalah *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks agar para peserta didik dapat belajar berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Hal ini dikemukakan oleh Duch dalam Aris Shoimin (Shoimin, 2014). Sedangkan Menurut Finkle and Torp dalam Aris Shoimin (Shoimin, 2014) PBL merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah, dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. *Problem based learning* (PBL) merupakan pendekatan atau kurikulum baru yang diterapkan pada dunia pendidikan kedokteran. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan perlunya inovasi pada pendidikan. Antara lain kebutuhan untuk menunjukkan perubahan di masyarakat, ledakan informasi dalam dunia kedokteran dan disiplin yang sesuai, kebutuhan akan professional kesehatan yang kompeten tidak hanya pada patofisiologi atau penegakan diagnosa, namun juga keterampilan non kognitif, dan juga perubahan pada hubungan antar profesi yang memerlukan kerjasama (Uzoigwe, 2013).

(Laras & Endah, 2011) mengutarakan bahwa untuk memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, seorang mahasiswa dituntut untuk membaca maupun mencari informasi yang didapat dari jurnal dan textbook. Dengan perkembangan informasi yang begitu pesatnya, seorang mahasiswa diharuskan untuk

mengambil informasi dari teks yang berbahasa Inggris, sehingga memerlukan kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Dalam hal ini peningkatan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa global memiliki pengaruh besar dalam sistem pendidikan di seluruh dunia dan tuntutan untuk membaca dalam bahasa asing.

Kemampuan memori berperan penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan seseorang (Arif & Nggolitu, 2019). Menurut Agus Sujanto (Agus, 2001) memori adalah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan kita. n. Sedangkan menurut Eric Jensen dan Karen Markowitz (Eric, 2009) ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk lain. Ingatan memberi manusia titik-titik rujukan pada masa lalu dan perkiraan pada masa depan. Untuk meningkatkan kemampuan memori, Arif dan Nggolitu mengutarakan bahwa menghafal Al-Qur'an terbukti dapat meningkatkan kemampuan memori seseorang (Arif & Nggolitu, 2019). Selain dapat melatih kemampuan memori, menghafal Al-Qur'an juga memiliki banyak keutamaan (Abdul Aziz et al 2004). Seperti dijelaskan dalam HR. Muslim, 798. Dia bersama para Malaikat sebagai teman di rumahnya. Dari Aisyah radhiallahu anha dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

*“Orang yang mahir membaca Al-Qur`an, maka kedudukannya di akhirat bersama para malaikat yang mulia lagi baik. Sementara orang yang membaca Al-Qur`an dengan tertatah-tatah dan dia sulit dalam membacanya, maka dia mendapatkan dua pahala.”*  
(HR. Muslim no. 798).

Hal ini pun tercantum dalam Q.S Al-Fathir ayat 29-30 keutamaan membaca Al-Qur'an, yang artinya:

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya.” (Q.S. Al-Fathir [35]: 29-30).*

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat **“Hubungan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2017 serta tinjauannya menurut pandangan Islam”**

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Adakah hubungan kemampuan berbahasa inggris terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI?
2. Adakah hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI?

3. Adakah hubungan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI?
4. Bagaimanakah hubungan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an dengan IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI yang ditinjau dalam pandangan Islam?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hubungan kemampuan berbahasa inggris terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI
2. Mengetahui hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI
3. Mengetahui hubungan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an terhadap IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI
4. Mengetahui hubungan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an dengan IPK Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI yang ditinjau dalam pandangan Islam

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui Hubungan kemampuan berbahasa inggris dan hafalan Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2017.

### **1.5.2. Manfaat bagi Institusi**

Sebagai edukasi dan referensi tentang cara menjaga IPK mahasiswa agar tetap pada titik nilai yang tinggi.

### **1.5.3. Manfaat bagi masyarakat**

Sebagai edukasi dan referensi tentang pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap akademis anak.

Sebagai edukasi dan referensi tentang pentingnya hafalan Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kehidupan serta akademis anak.

### **1.5.4 Manfaat bagi mahasiswa fakultas kedokteran**

Sebagai edukasi dan referensi perlunya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an untuk membantu meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK)